

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang sudah terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dengan masa tahun 2016 hingga 2021. Fokus pengujian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ICSR dan *Human Capital* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

Penerapan ICSR pada penelitian ini diukur dengan indikator Islamic Social Reporting, sedangkan *Human Capital* memakai indikator *Value Added Human Capital (VAHU)*. Profitabilitas pada penelitian ini memakai rasio ROA dan ROE

Data sekunder digunakan sebagai sumber penelitian yang diambil dari bank umum syariah masa 2016-2021 yang totalnya ada 15 bank. Sampel ini dipakai melalui penyaringan dengan teknik *purposive sampling*, yang kemudian didapatkanlah 7 Bank Umum Syariah yang lolos kriteria dan dijadikan sampel data.

Tabel 4.1

Bank Umum Syariah di Indonesia yang memenuhi kriteria

NO	Bank Umum Syariah
1	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
2	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
3	PT Bank BCA Syariah
4	PT Bank Syariah Bukopin
5	PT Bank Aceh Syariah
6	PT Bank Jabar Banten Syariah
7	PT Bank Mega Syariah

Sumber : data diolah peneliti 2022

#### 2. Analisis data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat variabel bebas tersebut yakni ICSR dan *Human Capital*, sedangkan variabel terikat berupa ROA, dan ROE. Pada BAB IV akan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SmartPLS Versi 4 for Windows.

Penelitian ini dilakukan pada 7 Bank Umum Syariah dengan menggunakan laporan tahunan dari tahun 2016-2021.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**a. Statistik deskriptif**

Analisis ini untuk mengetahui deskripsi data variabel seperti jumlah data, nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standard deviasi. <sup>1</sup> analisis statistic deskriptif dilakukan dengan SPSS versi 23.

Tabel 4.2

Statistik deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	42	.6875	.8958	.790179	.0551060
X2	42	-7.9166	5.7150	.871929	2.0851016
Y1	42	-.1077	.0408	-.000436	.0296683
Y2	42	-.9401	.2848	-.009914	.2219723
Valid N (listwise)	42				

Sumber : data sekunder diolah SPSS 23 (2022)

Output statistic deskriptif diatas, didapati bahwasanya:

1) Statistik deskriptif X1 (ICSR)

X1 (ICSR) memiliki jumlah data sebanyak 42. Dari data tersebut diketahui nilai mean yakni 0,791, nilai median yakni 0,792, nilai maksimum yakni 0,896 dan nilai minimum yakni 0,687.

2) Statistik deskriptif X2 (Human Capital)

X2 (Human Capital) memiliki jumlah data sebanyak 42. Dari data tersebut diketahui nilai mean sebesar 0,872, nilai median sebesar 1,672, nilai maksimum sebesar 5,715 dan nilai minimum sebesar -7,917.

---

<sup>1</sup> Priyatno, *Analisis Regresi Linier Dengan Spss & Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. 63

3) Statistik deskriptif Y1 (ROA)

Y1 (ROA) memiliki jumlah data sebanyak 42. Dari data tersebut diketahui nilai mean yakni  $-0,0004$ , nilai median yakni  $0,005$ , nilai maksimum yakni  $0,408$  dan nilai minimumnya  $0,108$

4) Statistik deskriptif Y2 (ROE)

Y2 (ROE) memiliki jumlah data sebanyak 42. Dari data tersebut diketahui nominal mean yakni  $-0,0099$ , nominal median yakni  $0,022$ , nominal maksimum yakni  $0,285$  dan nominal minimum yakni  $-0,940$

**b. Uji Asumsi Klasik**

**1) Uji Heterokedastisitas**

Peneliti menggunakan uji heterokedastisitas untuk menetapkan adanya persimpangan varian dari residual model regresi pada seluruh amatan.<sup>2</sup>

Ada beberapa cara untuk menguji heterokedastisitas, antara lain menggunakan uji park, uji glejser, grafik scatter plot, dan uji koefisien korelasi spearman

Peneliti menggunakan uji koefisien korelasi spearman rho untuk mengetahui ada tidaknya masalah heterokedastisitas pada data. Dasar pengambilan keputusannya yakni jika nilai signifikansi lebih dari  $0,05$  maka data terbebas dari masalah heterokedastisitas.

---

<sup>2</sup> Priyatno. 65

a) Uji Heterokedastisitas ROA

Tabel 4.3  
Uji Heterokedastisitas ROA  
**Correlations**

			X1	X2	Unstandar dized Residual
Spear man's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.038	-.165
		Sig. (2-tailed)	.	.809	.295
		N	42	42	42
	X2	Correlation Coefficient	.038	1.000	.248
		Sig. (2-tailed)	.809	.	.113
		N	42	42	42
Unstandar d Residual		Correlation Coefficient	-.165	.248	1.000
		Sig. (2-tailed)	.295	.113	.
		N	42	42	42

Sumber : data sekunder diolah SPSS 23 (2022)

Hasil output Uji Heterokedastisitas ROA menggunakan spearman rho menunjukkan bahwa nilai signifikansi ICSR sebesar 0,295 dan HC sebesar 0,113. Hal ini menunjukkan bahwa data terbebas dari heterokedastisitas karna nilainya lebih dari 0,05

b) Uji Heterokedastisitas ROE

Tabel 4.4  
Uji Heterokedastisitas ROE  
**Correlations**

			X1	X2	Unstandar dized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.038	.157
		Sig. (2-tailed)	.	.809	.320
		N	42	42	42
	X2	Correlation Coefficient	.038	1.000	-.228
		Sig. (2-tailed)	.809	.	.146
		N	42	42	42
Unstandar dized Residual		Correlation Coefficient	.157	-.228	1.000
		Sig. (2-tailed)	.320	.146	.
		N	42	42	42

Sumber : data sekunder diolah SPSS 23 (2022)

Hasil output Uji Heterokedastisitas ROE menggunakan spearman rho menunjukkan bahwa nilai signifikansi ICSR sebesar 0,320 dan HC sebesar 0,146. Hal ini menunjukkan bahwa data terbebas dari heterokedastisitas karna nilainya lebih dari 0,05

2) **Uji Autokorelasi**

Peneliti menggunakan uji autokorelasi dengan maksud untuk melihat apakah terjadi korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya masalah autokorelasi.<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Priyatno. 65-66

Untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah autokorelasi maka dapat menggunakan Metode Durbin Watson, Didalam metode ini terdapat ketentuan yang harus diikuti yakni:

- $dU < d < 4-dU$ , tak muncul autokorelasi
- $d < dL$  atau  $d > 4-dL$ , muncul autokorelasi
- $dL < d < dU$  atau  $4-dU < d < 4-dL$ , tak ada yang bisa disimpulkan

a) Uji Autokorelasi ROA

Tabel 4.5

Uji Autokorelasi ROA

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.824 <sup>a</sup>	.678	.662	.0172487	1.724

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y1

Sumber : data sekunder diolah SPSS 23 (2022)

Hasil Uji Autokorelasi ROA menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1.724

Untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah autokorelasi maka dapat menggunakan Metode Durbin Watson, Didalam metode ini terdapat ketentuan yang harus diikuti yakni:

- $dU < d < 4-dU$ , tak muncul autokorelasi
- $d < dL$  atau  $d > 4-dL$ , muncul autokorelasi
- $dL < d < dU$  atau  $4-dU < d < 4-dL$ , tak ada yang bisa disimpulkan

Nilai  $dU$  dan  $dL$  dapat diperoleh dari tabel statistic Durbin Watson. Dengan  $n = 42$  dan  $K = 2$  maka di dapat nilai  $dU = 1.6061$  dan nilai  $dL = 1.4073$ .

Dari hal ini maka dapat disimpulkan bahwa:  
 $dU < d < 4-dU$

$$1.6061 < 1.726 < 2.3939$$

Dari hal ini maka data tersebut terbebas dari autokorelasi

## b) Uji Autokorelasi ROE

Tabel 4.6

## Uji Autokorelasi ROE

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.758 <sup>a</sup>	.574	.552	.1485464	1.670

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y2

Sumber : data sekunder diolah SPSS 23 (2022)

Hasil Uji Autokorelasi ROE menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1.670

Untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah autokorelasi maka dapat menggunakan Metode Durbin Watson, Didalam metode ini terdapat ketentuan yang harus diikuti yakni:

- $dU < d < 4-dU$ , tak muncul autokorelasi
- $d < dL$  atau  $d > 4-dL$ , muncul autokorelasi
- $dL < d < dU$  atau  $4-dU < d < 4-dL$ , tak ada yang bisa disimpulkan

Nilai  $dU$  dan  $dL$  dapat diperoleh dari tabel statistic Durbin Watson. Dengan  $n= 42$  dan  $K= 2$  maka di dapat nilai  $dU = 1.6061$  dan nilai  $dL = 1.4073$ .

Dari hal ini maka dapat disimpulkan bahwa:  
 $dU < d < 4-dU$

$$1.6061 < 1.674 < 2.3939$$

Dari hal ini maka data tersebut terbebas dari autokorelasi

### c. Uji Hipotesis

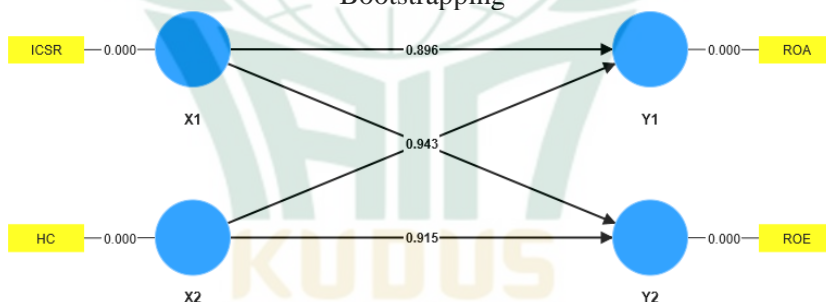
Uji hipotesis merupakan analisis untuk menguji apakah model yang dikembangkan bermakna secara statistic. Analisis ini untuk membuktikan apakah hubungan antar variabel eksogen (bebas) dan variabel endogen (terikat) berhubungan bermakna.

Analisis inner model adalah analisis structural yang dilakukan untuk uji hipotesis. Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari satu variabel dengan variabel lain. Uji hipotesis merupakan analisis yang secara statistic seperti analisis regresi yang menggunakan analisis *bootstrapping* untuk melihat hasil uji hipotesis.

Dalam inner model, dapat dilihat dari nilai signifikansinya, dengan ketentuan yang dipakai yakni:

- jika nilai P value  $< 0,05$  atau T value  $> 1,96$  maka berpengaruh positif
- jika nilai P value  $> 0,05$  dan T value  $< 1,96$  maka tidak berpengaruh positif.<sup>4</sup>

Gambar 4.1  
Bootstrapping



Sumber : data sekunder diolah SmartPLS 4 (2022)

<sup>4</sup> Hardisman, *Analisis Partial Least Square Structural Equation Modelling (PLS-SEM)*.



Gambar 4.2  
Path Coefficient

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values Zoom (100%) Copy to Excel Copy to R

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O /STDEV)	P values
X1 → Y1	0.017	0.065	0.132	0.131	0.896
X1 → Y2	0.229	0.222	0.137	1.677	0.094
X2 → Y1	0.026	0.260	0.359	0.072	0.943
X2 → Y2	-0.041	0.223	0.385	0.107	0.915

Sumber : data sekunder diolah SmartPLS 4 (2022)

- 1) Uji Hipotesis pengaruh ICSR terhadap ROA  
Pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa nilai P value sebesar 0.896 dan nilai T value sebesar 0.131. Oleh karena itu, nilai P Value  $0.896 > 0.05$  , sedangkan nilai T value  $0.131 < 1.96$ . hal ini menunjukkan bahwa ICSR tidak berpengaruh positif terhadap ROA
- 2) Uji Hipotesis pengaruh ICSR terhadap ROE  
Pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa nilai P value sebesar 0.094 dan nilai T value sebesar 1.677. Oleh karena itu, nilai P Value  $0.094 > 0.05$  , sedangkan nilai T value  $1.677 < 1.96$ . hal ini menunjukkan bahwa ICSR tidak berpengaruh positif terhadap ROA
- 3) Uji Hipotesis pengaruh Human Capital terhadap ROA  
Pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa nilai P value sebesar 0.943 dan nilai T value sebesar 0.072. Oleh karena itu, nilai P Value  $0.943 > 0.05$  , sedangkan nilai T value  $0.072 < 1.96$ . hal ini menunjukkan bahwa Human Capital tidak berpengaruh positif terhadap ROA
- 4) Uji Hipotesis pengaruh Human Capital terhadap ROE  
Pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa nilai P value sebesar 0.915 dan nilai T value sebesar 0.107. Oleh karena itu, nilai P Value  $0.915 > 0.05$  , sedangkan nilai T value  $0.107 < 1.96$ . hal ini menunjukkan bahwa Human Capital tidak berpengaruh positif terhadap ROA

## B. Pembahasan

Pada penelitian ini dapat diketahui pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* dan *Human Capital* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah pada tahun 2016-2021. Berikut penjabarannya:

### 1. Pengaruh ICSR terhadap Profitabilitas yang diprosikan dengan ROA pada Bank Umum Syariah

Untuk mengetahui adanya pengaruh ICSR terhadap ROA di bank umum syariah melalui inner model yaitu uji ini dipergunakan untuk menguji hipotesis pengaruh variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (ekdogen). Pengolahan data menggunakan program SmartPLS 4 menghasilkan hasil pengujian yang dapat dilihat pada gambar 4.2

Berdasarkan hasil dari pengujian yang dilakukan terlihat bahwasanya nilai P value sebesar  $0.896 > 0.05$  dan nilai T value sebesar  $0.131 < 1.96$ . Hal ini menunjukkan bahwa ICSR tidak berpengaruh positif terhadap ROA Bank Umum Syariah

Kegiatan ICSR dilakukan oleh bank merupakan wujud kepedulian dari perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Kepedulian yang dilakukan berupa pelestarian lingkungan, tidak mencemari lingkungan, dan melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar. Kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh Bank Umum Syariah dapat memberi manfaat kepada para masyarakat sekitar dikarenakan Bank Umum Syariah melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat, melakukan program beasiswa, memberi bantuan dan lain sebagainya. Hal ini sejalan dengan teori stakeholder dimana dalam teori ini menjelaskan bahwa Perusahaan bukan hanya memikirkan kepentingan pribadi akan tetapi juga harus memikirkan para stakeholdernya seperti masyarakat.

Bank Umum Syariah yang dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial terfokus pada beberapa hal, seperti zakat, produk yang bebas dari riba dan gharar, kesejahteraan bagi karyawan, peningkatan kualitas masyarakat, sedekah, menjaga kelestarian lingkungan dan lain sebagainya. Dari hal ini maka pelaksanaan ICSR terfokus pada kepedulian Bank Umum Syariah terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, kegiatan ICSR yang dilakukan oleh Bank

Umum Syariah tidak memiliki hubungan atau pengaruh yang positif dan signifikan dengan profitabilitas yang diprosikan dengan ROA Bank.

Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak Bank Umum Syariah melaksanakan Tanggung Jawab Sosial atau ICSR maka tidak akan mempengaruhi profitabilitas berupa ROA Bank Umum Syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Ashry Salamayrika Rahmawaty dan Nayang Helmayunita yang berjudul Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility dan Sharia Governance terhadap kinerja Bank Umum Syariah yang menyimpulkan bahwa ICSR tidak berpengaruh positif terhadap Return On Asset.<sup>5</sup>

2. Pengaruh ICSR terhadap Profitabilitas yang diprosikan dengan ROE pada Bank Umum Syariah

Untuk mengetahui adanya pengaruh ICSR terhadap ROE di bank umum syariah melalui inner model yaitu uji ini dipergunakan untuk menguji hipotesis pengaruh variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (ekdogen). Pengolahan data menggunakan program SmartPLS 4 menghasilkan hasil pengujian yang dapat dilihat pada gambar 4.2

Berdasarkan hasil dari pengujian yang dilakukan terlihat bahwasanya nilai P value sebesar  $0.094 > 0.05$  dan nilai T value sebesar  $1.677 < 1.96$ . Hal ini menunjukkan bahwa ICSR tidak berpengaruh positif terhadap ROE Bank Umum Syariah

Kegiatan ICSR dilakukan oleh bank merupakan wujud kepedulian dari perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Kepedulian yang dilakukan berupa pelestarian lingkungan, tidak mencemari lingkungan, dan melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar. Kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh Bank Umum Syariah dapat memberi manfaat kepada para masyarakat sekitar dikarenakan Bank Umum Syariah melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat, melakukan program beasiswa, memberi bantuan dan lain sebagainya. Hal ini sejalan dengan teori stakeholder dimana dalam teori

---

<sup>5</sup> Helmayunita, "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Dan Sharia Governance Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah."

ini menjelaskan bahwa Perusahaan bukan hanya memikirkan kepentingan pribadi akan tetapi juga harus memikirkan para stakeholdernya seperti masyarakat.

Bank Umum Syariah yang dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial terfokus pada beberapa hal, seperti zakat, produk yang bebas dari riba dan gharar, kesejahteraan bagi karyawan, peningkatan kualitas masyarakat, sedekah, menjaga kelestarian lingkungan dan lain sebagainya. Dari hal ini maka pelaksanaan ICSR terfokus pada kepedulian Bank Umum Syariah terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, kegiatan ICSR yang dilakukan oleh Bank Umum Syariah tidak memiliki hubungan atau pengaruh yang positif dan signifikan dengan profitabilitas yang diprosikan dengan ROE Bank.

Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak Bank Umum Syariah melaksanakan Tanggung Jawab Sosial atau ICSR maka tidak akan mempengaruhi profitabilitas berupa ROE Bank Umum Syariah

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Ashry Salamayrika Rahmawaty dan Nayang Helmayunita yang berjudul Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility dan Sharia Governance terhadap kinerja Bank Umum Syariah yang menyimpulkan bahwa ICSR tidak berpengaruh positif dengan Return On Equity.

### 3. Pengaruh *Human Capital* terhadap Profitabilitas yang diprosikan dengan ROA pada Bank Umum Syariah

Untuk mengetahui adanya pengaruh Human Capital terhadap ROA di bank umum syariah melalui inner model yaitu uji ini dipergunakan untuk menguji hipotesis pengaruh variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (ekdogen).. Pengolahan data menggunakan program SmartPLS 4 menghasilkan hasil pengujian yang dapat dilihat pada gambar 4.2

Berdasarkan hasil dari pengujian yang dilakukan terlihat bahwasanya nilai P value sebesar  $0.943 > 0.05$  dan nilai T value sebesar  $0.072 < 1.96$ . Hal ini menunjukkan bahwa Human Capital tidak berpengaruh positif terhadap ROA Bank Umum Syariah

Nugraha menyatakan bahwa "*Human Capital* sebagai sebuah komponen ilmu (knowledge), keahlian (expertise), kemampuan (ability) dan jiwa terampil (skill) yang membuat

seorang menjadi modal ataupun harta sebuah perusahaan/instansi”. *Resources Based Theory* berkaitan dengan seperti apa perlakuan perusahaan dalam mengelola dan menggunakan semua sumber daya mereka

Dalam *Human Capital*, SDM dianggap sebagai aset perusahaan dimana SDM diberikan pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya. Dari hal ini maka Bank Umum Syariah terfokus pada peningkatan value pada karyawannya berupa pemberian pelatihan dan pendidikan. Oleh karena itu Human Capital tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas berupa ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kepedulian Bank Umum Syariah terhadap *Human Capital* maka tidak dapat meningkatkan profitabilitas berupa ROA pada Bank Umum Syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Vernita Dwi Aprilyani dkk yang berjudul Pengaruh Capital Employed, Human Capital, Structural Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020 yang menyimpulkan bahwa Human Capital tidak berpengaruh positif terhadap Return On Asset

4. Pengaruh *Human Capital* dengan Profitabilitas yang diprosikan dengan ROE pada Bank Umum Syariah

Untuk mengetahui adanya pengaruh Human Capital terhadap ROE di bank umum syariah melalui inner model yaitu uji ini dipergunakan untuk menguji hipotesis pengaruh variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (ekdogen). Pengolahan data menggunakan program SmartPLS 4 menghasilkan hasil pengujian yang dapat dilihat pada gambar 4.2

Berdasarkan hasil dari pengujian yang dilakukan terlihat bahwasanya nilai P value sebesar  $0.915 > 0.05$  dan nilai T value sebesar  $0.107 < 1.96$ . Hal ini menunjukkan bahwa Human Capital tidak berpengaruh positif terhadap ROE Bank Umum Syariah

Nugraha menyatakan bahwa “*Human Capital* sebagai sebuah komponen ilmu (knowledge), keahlian (expertise), kemampuan (ability) dan jiwa terampil (skill) yang membuat seorang menjadi modal ataupun harta sebuah perusahaan/instansi”. *Resources Based Theory* berkaitan

dengan seperti apa perlakuan perusahaan dalam mengelola dan menggunakan semua sumber daya mereka

Dalam *Human Capital*, SDM dianggap sebagai aset perusahaan dimana SDM diberikan pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya. Dari hal ini maka Bank Umum Syariah terfokus pada peningkatan value pada karyawannya berupa pemberian pelatihan dan pendidikan. Oleh karena itu Human Capital tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas berupa ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kepedulian Bank Umum Syariah terhadap *Human Capital* maka tidak dapat meningkatkan profitabilitas berupa ROE pada Bank Umum Syariah.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rina Fariana berjudul Pengaruh Value Added Capital Employed ( VACA ), Value Added Human Capital ( VAHU ) Dan Structural Capital Value Added ( STVA ) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Keuangan Yang Go Public Di Indonesia yang menyimpulkan bahwa VAHU tidak memiliki pengaruh positif pada Return On Equity (ROE).<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Fariana, "Pengaruh Value Added Capital Employed ( VACA ), Value Added Human Capital ( VAHU ) Dan Structural Capital Value Added ( STVA ) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Keuangan Yang Go Public Di Indonesia."